

**EFEKTIVITAS TEKNIK *MODELLING* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT
CELENGAN DARI KERTAS KOKORU BAGI ANAK
TUNARUNGU KELAS X di SLBN 1 LINGGOSARIBAGANTI**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**GUMALA WATI
NIM. 16003140**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS TEKNIK *MODELLING* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT CELENGAN DARI
KERTAS KOKORU BAGI ANAK TUNARUNGU
KELAS X di SLBN 1 LINGGO SARI BAGANTI

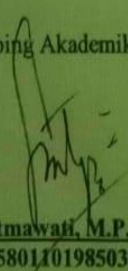
Nama : Gumala Wati
NIM / BP : 16003140/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

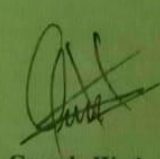
Disetujui oleh

Padang, 09 Februari 2021

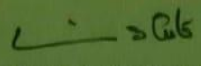
Pembimbing Akademik

Mahasiswa


Dra. Fatmawati, M.P.d
NIP. 195801101985032009


Gumala Wati
NIM. 16003140

Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul :Efektivitas Teknik *Modelling* dalam Meningkatkan
Keterampilan Membuat Celengan dari Kertas Kokoru
Bagi Anak Tunarungu Kelas X di SLB 1 Linggo Sari
Baganti

Nama :Gumala Wati
NIM/BP :16003140/ 2016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang,Februari 2021

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Fatmawati , M.Pd
2. Anggota : Prof. Dr. Mega Iswari., M.Pd
3. Anggota : Dr. Martias Z., S.Pd, M.Pd

TandaTangan

1.....

2.....

3.....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini ,

Nama : Gumala Wati

NIM/BP : 16003140/2016

Jurusan /Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : "Efektivitas Teknik Modelling Dalam
Meningkatkan Keterampilan Membuat Celengan Dari Kertas
Kokoru Bagi Anak Tunarungu"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Padang, Februari 2021

Yang membuat pernyataan



Gumalawati
NIM/BP.16003140/2016

ABSTRAK

Gumala Wati, 2021 “Efektivitas Teknik *Modeling* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Celengan Dari Kertas Kokoru Bagi Anak Tunarungu”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan . Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang keterampilan membuat celengan dari kertas kokoru bagi anak tunarungu. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen . tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan teknik *modeling* efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan membuat celengan dari kertas kokoru bagi anak tunarungu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen yang berbentuk pre eksperimental dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data melalui observasi dilakukan tiga kali, *pre test* untuk mengetahui kondisi awal kemampuan anak dalam membuat keterampilan celengan dari kertas kokoru, selanjutnya memberikan treatment dengan menggunakan teknik *modeling* dan selanjutnya memberikan *posttest* diolah dan dibandingkan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Rank Test*.

Dari hasil penelitian uji statistik yang telah dianalisis menggunakan program SPSS 23 diperoleh hasil uji *wilcoxon* penelitian data diperoleh rata-rata pada saat *pretest* yaitu 52,00 sedangkan untuk *posttest* terdapat peningkatan yakni menjadi 81,60 Data diolah lebih ilmiah menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai *rank test* antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan - 2.023 dengan probabilitas atau Asymp Sig (2-tailed) 0.043. Nilai probabilitas yang diperoleh dari uji analisis kemudian dibandingkan probabilitas yang telah ditetapkan yaitu $\alpha = 0.05$ sehingga kurang dari probabilitas yang telah ditetapkan ($0.043 < 0.05$). Hipotesis alternatif diterima karena probabilitas < dari probabilitas yang telah ditetapkan yakni $0,043 < 0.05$. Dapat disimpulkan, terbukti bahwa penggunaan teknik *modeling* efektif untuk keterampilan membuat celengan dari kertas kokoru bagi anak tunarungu kelas X di SLB Negeri 1 Linggo Sari Baganti.

Kata Kunci: Celengan dari Kertas Kokoru, Teknik *Modelling*, Anak Tunarungu

ABSTRACT

Gumala Wati. 2021. "The Effectiveness of Modeling Techniques in Improving Skills to Make Piggy Banks from Kokoru Paper for Deaf Children". Essay. Department of Special Education. Faculty of Science Education . Universitas Negeri Padang.

The research is discussing the skills to make a piggy bank from paper kokoru for children with hearing impairment . This research is an experimental research . The purpose of research is to prove the technique of modeling effectively used to improve the skills of making savings of paper kokoru for children with hearing impairment .

The type of research that is used is a method of experimentation that shaped pre experimental with the kind of one- group pretest- posttest design. In this study , data collection techniques through observation were carried out three times, pre test was to determine the initial condition of the child's ability to make piggy bank skills from kokoru paper . Melanjutkan provides treatment by using the technique of modeling and furthermore provides posttest processed and compared by using the Wilcoxon Rank Test .

From the results of statistical test research that has been analyzed using the SPSS 23 program, it is obtained that the Wilcoxon test results of the research data obtained on average at the pretest are 52 , 00, while for the post test there is an increase to 81.60 The data is processed more scientifically using the Wilcoxon test. obtained the value of the rank test between the pretest and posttest shows that the resulting value is -2.023 with a probability or Asymp Sig (2-tailed) 0.043. Value probabilities are obtained from test analysis then compared the probability of which has been determined that $\alpha = 0:05$ to less than the probability that has been defined ($0.043 > 0.05$). The alternative hypothesis is accepted because the probability <from the predetermined probability is $0.043 < 0.05$. It can be concluded , it is proven that the use of modeling techniques is effective for the skill of making a piggy bank of cocoa paper for deaf children of class X at SLB Negeri 1 Lingo Sari Baganti .

Key words: kokoru paper piggy bank, modeling technique, deaf

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan dan kehadiran ALLAH SWT karena berkat rahmat limpahan nikmat berupa kesehatan dan kesabaran. Penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat beriring salam kita kirimkan kepada tauladan kita yakni nabi Muhammad SAW.

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari Bab I berupa latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori berupa, keterampilan membuat celengan dari kertas kokoru bagi anak tunarungu Hakikat keterampilan, Hakikat teknik *modelling*, Penelitian relevan, Kerangka berfikir, Hipotesis penelitian. Bab III berupa metode penelitian yang berisikan tentang Jenis penelitian, Desain penelitian, Subjek penelitian, Variabel Penelitian, Definisi operasional variabel, Tempat penelitian, Tahapan eksperimen, Hakikat dan Alat pengumpulan data, Prosedur penelitian, Teknik analisis. BAB IV terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian, pengolahan data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Pada Bab V penutup adalah kesimpulan dan saran.

Padang, Februari 2021

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmanirrohim, Alhamdulillahirobbil Alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Tak'ala, yang memberikan petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan nafas hingga kini. Shalawat beriringan salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah Shallallahu Alaihi Wa Sallam yang telah membawa kita dari zaman tanpa ilmu pengetahuan sampai ke zaman yang penuh pengetahuan. Berkat Allah yang maha kuasa, akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan yang penulis inginkan pada judul “Efektivitas Teknik *Modeling* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Celengan Dari Kertas Kokoru Bagi Anak Tunarungu. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis. Maka untuk semua ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat yang sedalam-dalamnya dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu, yaitu :

1. Kepada kedua orang tua yang tak terhingga atas semua curahan kasih sayang, cinta dan pengorbanan Ayah dan Ibu serta Kakak yang selalu mendengarkan keluh kesah adiknya, serta mendukung dan memberikan motivasi kepada ananda.

2. Terimakasih ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan dan bapak Drs.Ardisal M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih ibu Dra.Fatmawati, M.Pd selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktu disela kesibukan, selalu memberi arahan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih untuk penguji skripsi penulis ucapkan kepada Dr. Martias Z., S.Pd. M.Pd dan Prof. Dr. Mega Iswari., M. Pd
5. Dosen tenaga dalam pengajar di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Terimakasih untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan. Dan juga Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang atas bantuan selama ini sehingga hubungan keadministrasian tidak sekedar kebutuhan sesaat, namun menjadikan hubungan persaudaraan.
6. Ibuk Nofriyeti, S.Pd.I selaku kepala sekolah SLB N 1 Linggo Sari Baganti yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Terimakasih untuk kakak uda Isol, Uda Masri, Uda Siwit dan Uda Tiris yang selalu beri semangat dan selalu ada untuk wati
8. Untuk teman-temanku tersayang Novea Eka Putri S.Pd , dan Dini Hendriani S.Pd Terima Kasih telah membantu, dan selalu ada
9. Untuk teman-teman kos rama Indri Heriani S.Pd, Ummul Afifah Kurnia, Noveria Nela Wulanda dan Helda Amelia S,Pd terima kasih semuanya yang sudah membantu

10. Berbagai pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Terima kasih atas kerjasama selama kuliah di PLB dan mudah-mudahan bisa dijadikan motivasi dalam memajukan anak-anak didik PLB menuju masa depan yang cemerlang dan bisa memajukan bangsa dan negara Aamiin
Allahumma Aamiin.

Daftar Isi

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Keterampilan	10
B. Hakikat Teknik <i>Modelling</i>	30
C. Penelitian yang Relevan	37
D. Kerangka Berpikir	38
E. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Desain Penelitian	42
C. Subjek Penelitian	44
D. Variabel Penelitian	45
E. Definisi Operasional Variabel	46

F. Tempat Penelitian.....	46
G. Teknik dan Pengumpulan Data	47
H. Prosedur Penelitian.....	48
I. Teknik Analisis	49
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	52
B. Pengolahan Data	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
D. Keterbatasan dalam Penelitian	60
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
 DAFTAR RUJUKAN	 62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kokoru ichi dan Hachi	22
Gambar 2.2 Kokoru Ichigo dan Hachigo	22
Gambar 2.3 Kokoru Ichiro dan Hachiro	22
Gambar 2.4 Gunting Kertas Kokoru Ichi dengan Ukuran panjang 27,5 cm dan lebar 12 cm	24
Gambar 2.5 Membuat Gulungan Untuk Alas Bawahnya Celengan dari kertas kokoru Ichi	25
Gambar 2.6 Menempelkan Gulungan Alas Celengan dengan Kertas Kokoru Ichi 4A Yang telah dipotong	25
Gambar 2.7 Rekat dengan lem tembak	26
Gambar 2.8 Melingkarkan Atas dan Bawahnya Celengan dengan warna biru dengan kertas kokoru Hachi	26
Gambar 2.9 Baju minion	27
Gambar 2.10 Pola Mata.....	27
Gambar 2.11 Menempel Lingkaran Mata dan Bola Mata	27
Gambar 2.12 Membuat mulut minion.....	28
Gambar 2.13 Membentuk Pola Penutup Celengan	28
Gambar 2.14 menempelkan baju minion	29
Gambar 2.15 menempelkan mata minion	29
Gambar 2.16 menempelkan mulut minion	29

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sampel Penelitian	46
Tabel 3.1 Nilai Pretest dan Posttest.....	53
Tabel 4.1 Hasil Pretest	54
Tabel 5.1 Hasil Posttest.....	54
Tabel 6.1 Syarat Pengujian Hipotesis	56
Tabel 7.1 Test Statistics	57
Tabel 8.1 Rekapitulasi <i>Pretest</i>	97
Tabel 9.1 Rekapitulasi <i>Posttest</i>	99

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	39
---------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kisi-kisi Penelitian	65
Lampiran II Instrumen	68
Lampiran III RPP	71
Lampiran IV Rekap Nilai Pretest	85
Lampiran V Rekap Nilai Posttest	91
Lampiran VI Rekap Telli	97
Lampiran VII Alat dan Bahan	100
Lampiran VIII Dokumentasi	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas individu agar lebih baik dan terampil dari segi *skill*, kepribadian, intelegensi dan sosial sehingga dapat menjadikan warga negara yang memiliki kualitas dan daya saing di era modernisasi saat sekarang ini.

Pendidikan di Indonesia bersifat menyeluruh tak terkecuali untuk anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mengalami hambatan pada penglihatan, Pendengaran, intelegensi, fisik – motorik, emosi dan sosial. Mereka membutuhkan layanan khusus baik berupa program akademik (pengetahuan) dan non akademik (keterampilan). Keterampilan merupakan suatu potensi diri yang terdapat pada individu untuk dapat hidup secara layak dan bermartabat didalam lingkungan masyarakat (Iswari, 2008).

Pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus tidak dapat dilakukan dengan menyamakan layanan pendidikan seperti layanan pendidikan bagi anak normal lainnya. Layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus perlu memperhatikan karakteristik dan kebutuhan yang menunjang kemandirian anak berkebutuhan khusus untuk kedepannya. Dalam implementasi kurikulum bagi anak berkebutuhan khusus harus

memprioritaskan keterampilan dengan perbandingan 40% materi akademik dan 60% pembelajaran keterampilan.

Hal ini membuktikan bahwa keterampilan tingkat SMALB sangatlah penting. Secara umum materi keterampilan yang dapat diberikan pada tingkat SMALB terdiri dari kerajinan, budidaya dan pengolahan. Ruang lingkup dari kerajinan yaitu kerajinan tangan dari berbagai bahan, ruang lingkup budidaya yang mencakup perikanan, peternakan serta pertanian, sedangkan ruang lingkup pengolahan yaitu tata boga.

Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus ialah anak tunarungu yaitu anak yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan dalam mendengar, baik sebagian maupun keseluruhan alat pendengarannya. Sehingga dapat mengakibatkan anak merasa terasing dari pergaulan baik itu dari teman maupun masyarakat, sehingga kepribadian anak tunarungu mengalami keterlambatan menuju kedewasan. Anak tunarungu juga memiliki suatu kemampuan yang dapat ditingkatkan seperti dalam pembelajaran keterampilan. Anak tunarungu menurut (Marlina, 2015) Mereka yang mengalami kehilangan pendengaran yang meliputi seluruh gradasi atau tingkatan baik ringan, sedang, berat, dan sangat berat, yang mengakibatkan pada gangguan komunikasi dan bahasa disebut dengan anak tunarungu.

Anak tunarungu juga memiliki fisik yang sama dengan anak normal pada umumnya. Mereka juga membutuhkan suatu layanan atau bimbingan yang seharusnya diberikan. Agar dapat hidup bermasyarakat

sebagaimana mestinya. Oleh karena itu anak tunarungu juga memerlukan layanan untuk mengembangkan potensi yang ada agar berkembangnya kemampuan yang dimilikinya. Salah satu kemampuan yang dapat dikembangkan anak tunarungu yaitu pembelajaran keterampilan yang berarti keterampilan kecakapan hidup (*life skill*), dimana pembelajaran ini diberikan agar anak dapat diarahkan untuk hidup mandiri dalam segi ekonomi (Ilahi & Fatmawati, 2019). Keterampilan yang dapat diberikan pada anak seperti , Tata boga, Tata busana, Kecantikan, Perbengkelan motor, Seni tari, Seni lukis, Sablon, Souvenir, Batik, Desain grafis, Fotografer,dan lain-lainya. Sehingga menjadi wahana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai bekal dalam memenuhi suatu kebutuhan dalam segi ekonomi.

Tujuan keterampilan bagi anak tunarungu di sekolah luar biasa untuk membentuk anak mempunyai suatu keahlian, yang tujuan akhirnya dapat diterapkan untuk kehidupan sehari-hari. Sehingga anak tunarungu dapat menjadi individu yang kreatif dan inovatif untuk menghasilkan produk yang bernilai ekonomis di masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Keterampilan adalah suatu proses agar bisa untuk mendapatkan kemampuan yang cekatan, cepat, dan tepat. Keterampilan ini dibuat sebagai suatu proses dalam komunikasi belajar agar peserta didik mampu untuk mengubah perilaku menjadi cekatan. Keterampilan diharapkan pada anak tunarungu dapat memperoleh pengalaman perseptual, pengalaman

apresiatif, dan pengalaman kreatif (Fatmawati, 2018). Bahwa rendahnya kemampuan yang dimiliki anak tidak menghambat keberhasilan yang dimiliki anak melainkan dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan keyakinan diri atas apa yang dapat dilakukan, jika seseorang memiliki keyakinan, rajin dan tekun dalam mengerjakan suatu keterampilan maka sesuatu yang sulit akan dapat atau mampu dilakukan (Damri et al., 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti lakukan pada bulan februari – maret 2020, dengan cara observasi, penulis menemui lima orang anak tunarungu yang bisa dikatakan memiliki kemampuan yang sama dalam menyelesaikan keterampilan. Mereka berinisial FN, MT, DA TF AG Yang duduk di kelas X SMA. Yang mana karakteristik anak dalam mendengar masih sama-sama mempunyai sisa pendengaran, dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa isyarat, oral atau prantal. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas, pelajaran keterampilan di sekolah sudah berbagai macam seperti keterampilan tata boga, membuat, tata busana, kesenian seperti music, tari dan lainnya. Jenis keterampilan yang telah dibuat oleh siswa seperti, alas kulkas, sarung galon, gantungan kunci, gantungan jendela, kotak tisu dari kain flanel, bunga dari kain flanel dan sunlight/pencuci piring.

Pembelajaran keterampilan di SLB N 1 Linggo Sari Baganti pelaksanaannya dilakukan pada setiap hari sabtu mulai dari jam 09-11 WIB secara klasikal. Berbeda dengan keterampilan yang diberikan dalam

kelas dalam pelaksanaannya guru kelas sendiri pada hari senin-kamis pukul 10.00-12.00 WIB setelah pelajaran akademik.

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan dilakukan secara klasikal dengan pembagian tugas di SLBN 1 Linggo Sari Baganti penulis melihat siswa kurang mampu menguasai langkah-langkah pembuatan secara penuh, siswa hanya menguasai bagian-bagian tugasnya saja. Sehingga hasil pembelajaran yang diharapkan tentu tidak akan mencapai hasil yang maksimal, yang mana *outputnya* kurang efektif karena anak hanya menguasai bagian-bagian tertentu yang menjadi tugasnya. Sebaliknya jika kita memberikan tugas kepada masing-masing siswa dengan satu orang siswa harus menyelesaikan satu keterampilan yang akan dibuat oleh siswa tersebut. Hal ini terlihat ketika siswa membuat gantungan kunci dari kain flanel yang mana guru menggunakan sistem pembagian tugas dalam menyelesaikan gantungan kunci. Jika sistem pembagian tugas ini selalu digunakan saat pembelajaran, hasil keterampilan yang diharapkan tentu tidak akan efektif. Apabila anak tidak dapat menyelesaikan tugasnya guru kelaslah yang akan menyelesaikannya, penulis juga melihat kurangnya motivasi dan semangat dari siswa dalam menyelesaikan tugasnya, karena kurang adanya pembaruan yang dilakukan guru dalam membuat keterampilan tersebut. Sehingga anak merasa bosan dan tidak menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Terkait dengan hasil yang diatas penulis juga melihat kemampuan siswa dalam pelaksanaan keterampilan dimana siswa FN, MT, DA, TF,AG, tidak memiliki hambatan dalam motorik halus, artinya siswa tersebut mampu dalam melaksanakan kegiatan seperti menggunting, menggulung, membuat pola, menempel serta koordinasi mata dan tangan siswa cukup bagus sehingga ini akan menunjang kemampuan siswa dalam menghasilkan sebuah karya.

Keterampilan sebagai penunjang mereka dalam membuat suatu karya kerajinan tangan yang memiliki nilai jual sehingga bisa dijadikan sebagai mata pencarian dalam jangka waktu yang lama. Celengan dari kertas kokoru ini memiliki nilai jual yang baik, karena tidak hanya untuk menabung saja akan tetapi juga dapat dijadikan sebagai souvenir wisudah, dan kado ulang tahun, juga bisa sebagai hiasan rumah dan juga menarik perhatian untuk anak-anak karna bentuk celengannya yang unik yang berbentuk gambar minion.

Berdasarkan masalah diatas penulis tertarik untuk memberikan keterampilan bagi anak tunarungu membuat celengan dari kertas kokoru dengan menggunakan teknik *modelling* yang mana teknik *modelling* merupakan teknik pembelajaran yang diberikan kepada anak dengan memberikan contoh gerakan melalui model (Ningsih, 2015). Teknik *modelling* merupakan teknik dimana seseorang belajar membuat sesuatu melalui proses mengobservasi model atau pengamat, dimana *modelling* ini melibatkan proses kreatif dan kognitif bukan hanya imitasi atau meniru

saja (Prasanti, 2015). *Modelling* adalah suatu teknik untuk mengajar siswa yang berperan sebagai pengamat keterampilan dan atau perilaku (Susilawati, 2012).

Teknik *modelling* ini bisa dijadikan sebagai teknik pembelajaran untuk anak tunarungu, karena dengan menggunakan teknik ini anak tunarungu bisa mencontoh atau meniru apa yang dilakukan oleh model atau guru yang berperan sebagai model. Terutama dalam membuat suatu produk kerajinan atau barang-barang yang mempunyai nilai seni atau nilai jual dalam keterampilan. Setiap langkah-langkah dalam membuat suatu keterampilan akan dicontohkan oleh guru sebagai model dan siswa mengamati lalu melakukan dan meniru apa yang sudah dicontohkan oleh model (guru). Sehingga keseluruhan dalam pembuatan keterampilan yang dicontohkan model (guru) bisa dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis ingin melihat apakah teknik *modeling* efektif dalam keterampilan membuat celengan dari kertas kokoru bagi anak tunarungu kelas X di SLB Negeri 1 Linggo Sari Baganti.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Keterampilan membuat celengan dari kertas kokoru belum pernah diajarkan

2. Dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan masih menggunakan sistem pembagian tugas, sehingga siswa hanya mengetahui proses pembuatan hanya beberapa bagian saja.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan yang telah diteliti, maka peneliti membatasi masalah pada keterampilan membuat celengan minion dari kertas kokoru kertas yang berbentuk gelombang yang dibentuk seperti celengan melalui teknik *modelling* Bagi Anak Tunarungu kelas X di SLB N 1 Linggo Sari Baganti.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya “Apakah teknik *modelling* Efektif digunakan untuk keterampilan membuat celengan dari kertas kokoru bagi anak tunarungu kelas X di SLB N 1 Linggo Sari Baganti”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan harapan yang dicapai dalam pelaksanaan penelitian. Tujuannya yaitu untuk membuktikan penerapan teknik *modelling* Efektif atau tidaknya digunakan dalam keterampilan membuat celengan dari kertas kokoru bagi anak tunarungu kelas X di SLB N 1 Linggo Sari Baganti”

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat secara khusus untuk membuktikan penerapan teknik *modelling* dalam keterampilan membuat celengan dari kertas kokoru bagi anak tunarungu dan secara umum memberikan manfaat ke berbagai pihak:

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan teknik *modelling* pada anak tunarungu dalam keterampilan membuat celengan dari kertas kokoru.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti,

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penggunaan teknik *modeling* pada anak tunarungu tentang keterampilan dalam membuat membuat celengan dari kertas kokoru.

b. Bagi pihak sekolah

Dapat berbagi ilmu dan membantu pihak sekolah untuk meningkatkan keterampilan dalam membuat celengan dari kertas kokoru dengan menggunakan teknik *modelling*.

c. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang menggunakan teknik *modelling*.